

ABSTRAK

Kemampuan Mahasiswa Pada TOEFL Structure Subtest (Penelitian di STKIP PGRI Sumatera Barat).

Oleh: Mayuasti, (Bhs.Ingggris PPs UNP-2011).

Structure subtest merupakan masalah yang dimiliki oleh mahasiswa bahasa Inggris STKIP PGRI dalam menyelesaikan tes TOEFL. Berdasarkan data mahasiswa bahasa Inggris yang telah lulus, ditemukan bahwa skor tes tata bahasa yang didapatkan jauh dari harapan. Sulit bagi mahasiswa untuk menentukan penggunaan setiap *particular of speech* pada kalimat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan tata bahasa mahasiswa tahun ketiga jurusan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat, dan menganalisa kelebihan, kelemahan, dan penyebab kelemahan mereka pada setiap variabel yang ada pada test TOEFL, khususnya bahagian tata bahasa. Penelitian ini bertujuan memberi kontribusi baik bagi mahasiswa maupun dosen dalam merancang pengajaran tata bahasa, terutama kelas *Advanced Grammar* yang mempelajari tes tata bahasa pada TOEFL.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pada tingkat tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat tahun akademik 2010 / 2011 sebagai subjek penelitian. Mahasiswa dipilih secara acak. Instrument yang digunakan adalah test tata bahasa TOEFL yang diberikan dua kali pada sampel penelitian, dan interview.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara statistik kemampuan mereka pada level *unsatisfactory*. Hampir setengah dari subjek penelitian (42.30%) berada pada level rendah. Dari data juga didapatkan bahwa kemampuan terbesar mereka terletak pada variabel *agreement* (81.73% tingkat kebenaran). Sedangkan kelemahan terbesar yang dihadapi oleh sampel adalah pada variabel *auxiliary verb* (30.76% tingkat kebenaran). Ditemukan bahwa *False concept hypothesized* merupakan penyebab utama kelemahan sampel pada kemampuan tes tata bahasa TOEFL. Maksudnya adalah mahasiswa salah dalam memahami konsep bahasa target yang mereka pelajari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam test tata bahasa TOEFL masih rendah. Hal ini disebabkan mahasiswa masih sulit dalam memahami penggunaan variabel-variabel uji pada test tata bahasa TOEFL. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penjelasan yang lengkap dan contoh yang cukup mengenai konsep variabel-variabel tata bahasa pada TOEFL. Mereka juga tidak sering mempraktekkan penggunaan setiap variabel tata bahasa tersebut di dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Students' Ability in the TOEFL Structure Subtest (A Study at STKIP PGRI Of West Sumatera).

Oleh: Mayuasti, (Bhs.Inggris PPs UNP-2011).

Structure subtest was a problem that the English students at STKIP PGRI had in the TOEFL test. Based on some empirical data of the graduated English students, it was found that the students' score on TOEFL structure subtest was far from the expectation. Moreover, it is difficult for the students to determine the use of particular of speech in a sentence.

This research was aimed at identifying the ability of English students of STKIP PGRI of West Sumatera on the structure section of TOEFL, and at analyzing the strengths, weaknesses, and the causes of the weaknesses for each variables in the structure section of TOEFL. The results of this study are expected to give contribution to the English students and lecturers in designing structure lesson, especially for Advanced Grammar class which focuses on TOEFL structure subtest.

This research was a descriptive research. The subject of the research was the third year students of English Department of STKIP PGRI of West Sumatera that registered in 2010/2011 academic year. The students were chose randomly. The instruments of this research were the TOEFL structure section that given twice for the sample, and an interview.

The research revealed the students' ability was unsatisfactory. Nearly half of the students (42.30%) were placed in the low level of ability. It could be seen that the most strength in the TOEFL structure variable was "Agreement" (81.73% of correctness). Meanwhile, the most weaknesses was "Auxiliary Verb" (30.76% of correctness). The students' weaknesses are mostly caused by "False concept hypothesized". It means that they had faulty comprehension about the target language.

It can be concluded that the students' ability in the TOEFL structure section was low. It caused the students still have difficulty in acquiring the use of TOEFL structure variables. It was difficult for the students to choose the correct particular of speech for the questions given. This weaknesse could be happen because they did not get full information and enough examples about the concept of TOEFL structure variables, and did not practice the use of TOEFL structure variables as much as possible in their learning process.